

Determinasi Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Sri Yanti¹, Neneng Sudharyati²

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: sriyantihc@gmail.com, nenengsudharyati@uinjambi.ac.id dan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan Mahasiswa dalam menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Studi ini dilatarbelakangi oleh transformasi digital di sektor keuangan yang mengharuskan adanya sistem pembayaran yang praktis namun tetap aman bagi pengguna. Dengan memfokuskan pada Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai objek penelitian, studi ini mengeksplorasi sejauh mana keyakinan terhadap sistem dan perlindungan data pribadi berperan dalam membentuk perilaku transaksi non-tunai di lingkungan akademis. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada responden dari kalangan Mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, variabel kepercayaan dan keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Temuan ini menegaskan bahwa kredibilitas layanan dan jaminan privasi merupakan faktor penentu utama yang mendorong minat serta intensitas Mahasiswa dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kepercayaan, Keamanan, Keputusan Penggunaan, QRIS, PLS-SEM Mahasiswa.

Abstract

This study aims to examine and analyze the influence of trust and security on students' decisions to use the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). The research is motivated by the digital transformation in the financial sector, which necessitates payment systems that are both practical and secure for users. By focusing on students at UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi as the research subjects, this study explores the extent to which confidence in the system and the protection of personal data play a role in shaping non-cash transaction behavior within the academic environment. The research method employed is quantitative associative, with data collection conducted via questionnaires distributed to student respondents. Data analysis was performed using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. The results indicate that, both partially and simultaneously, the variables of trust and security have a positive and significant influence on the decision to use QRIS. These findings confirm that service credibility and privacy guarantees are key determinants driving students' interest and intensity in adopting digital payment technology sustainably.

Keywords: Trust, Security, Usage Decision, QRIS, PLS-SEM, Students

Pendahuluan

Teknologi kode QR diakui sebagai metode yang kreatif untuk memudahkan berbagai aktivitas pembayaran. Salah satu keunggulan dari kode QR adalah kemampuannya untuk menyimpan dan menggunakan informasi dengan akurat, serta memberikan keuntungan yang dapat bertahan lama, dan juga meningkatkan efektivitas transaksi dengan mengurangi kemungkinan kesalahan perhitungan (Segari et al., 2025). Kehadiran QRIS menyatukan berbagai jenis dompet digital di PJSP dengan sistem pembayaran yang menggunakan kode QR.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pembayaran (Ilmiah et al., 2024). Kemajuan teknologi mendorong lahirnya berbagai inovasi layanan keuangan digital yang bertujuan memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. Salah satu inovasi pembayaran digital yang berkembang pesat di Indonesia adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). QRIS merupakan standar pembayaran menggunakan QR Code yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia dan resmi diluncurkan pada 17 Agustus 2019 (Sistem & Indonesia, 2022). QRIS hadir untuk menyatukan berbagai kode QR dari penyedia jasa sistem pembayaran sehingga masyarakat dapat melakukan transaksi hanya dengan satu aplikasi pembayaran digital pada berbagai merchant.

Kehadiran QRIS memberikan kemudahan bagi masyarakat karena transaksi dapat dilakukan secara lebih praktis, cepat, aman, dan efisien. Melalui sistem interoperabilitas, masyarakat dapat melakukan pembayaran menggunakan berbagai aplikasi mobile banking maupun dompet digital tanpa harus menyesuaikan jenis QR Code yang digunakan merchant (Muninggar et al., 2024). QRIS juga menjadi salah satu bentuk transformasi sistem pembayaran menuju cashless society di Indonesia. Selain digunakan pada sektor perdagangan, QRIS kini telah dimanfaatkan pada berbagai sektor seperti transportasi, pendidikan, pariwisata, hingga donasi digital.

Penggunaan QRIS di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Sejak diluncurkan pada tahun 2019, transaksi QRIS terus menunjukkan pertumbuhan baik dari sisi volume maupun nominal transaksi (Wijayanto et al.,

2024). Data perkembangan transaksi QRIS di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Volume dan Nominal Transaksi QRIS di Indoneisa

Tahun	Volume Transaksi	Nominal Transaksi
2020	124,11 juta	Rp 8,21 triliun
2021	374,69 juta	Rp 27,63 triliun
2022	1 miliar	Rp 99,98 triliun
2023	2,14 miliar	Rp 226 triliun
2024	6,24 miliar	Rp 659,93 triliun
2025	1,46 miliar	Rp 128 triliun

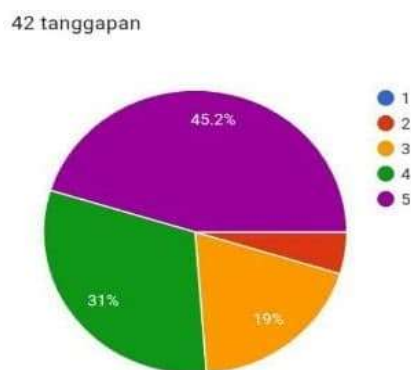
Sumber: Goodstats

Berdasarkan tabel tersebut, penggunaan QRIS di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2024 nominal transaksi QRIS mencapai Rp659,93 triliun dengan volume transaksi sebesar 6,24 miliar transaksi (Fahreza et al., 2026). Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa QRIS semakin diterima masyarakat sebagai metode pembayaran digital yang praktis dan efisien.

Di Provinsi Jambi, penggunaan QRIS juga terus mengalami peningkatan. Kantor Perwakilan Bank Indonesia Jambi mencatat jumlah merchant QRIS pada tahun 2025 mencapai sekitar 394 ribu merchant dengan pengguna aktif mencapai 596 ribu orang. Volume transaksi QRIS tercatat mencapai 18,7 juta transaksi dengan nominal transaksi sebesar Rp2,4 triliun. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat mulai terbiasa menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari, terutama di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan kelompok yang memiliki tingkat adaptasi tinggi terhadap perkembangan teknologi digital (Teknologi, 2025). Sebagai generasi yang dekat dengan teknologi, mahasiswa cenderung memilih metode pembayaran yang praktis, cepat, dan mudah digunakan. Penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan seperti pembelian makanan dan minuman, transportasi, kebutuhan akademik, hiburan, hingga belanja sehari-hari (Ilmiah & Pendidikan, 2025).

Untuk memperoleh gambaran awal mengenai penggunaan QRIS pada mahasiswa, peneliti melakukan pra survei terhadap mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Hasil pra survei menunjukkan bahwa seluruh responden menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Mayoritas responden juga telah menggunakan QRIS lebih dari satu tahun sehingga memiliki pengalaman yang



cukup dalam menggunakan sistem pembayaran digital tersebut.

Gambar 1 Penggunaan QRIS dalam Berbagai Keperluan Pembayaran Mahasiswa

Berdasarkan gambar tersebut, sebagian besar responden menyatakan sering menggunakan QRIS dalam berbagai aktivitas pembayaran sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi metode pembayaran yang cukup umum digunakan di kalangan mahasiswa. Meskipun penggunaan QRIS terus meningkat, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Salah satu permasalahan utama adalah aspek keamanan transaksi digital. Sebagian masyarakat masih memiliki kekhawatiran terhadap risiko penipuan digital seperti QRIS palsu (*quishing*), kebocoran data, maupun penyalahgunaan informasi transaksi. Selain itu, adanya jejak digital dari setiap transaksi juga menimbulkan kekhawatiran terkait privasi pengguna.

Kepercayaan dan keamanan menjadi faktor penting dalam keputusan penggunaan QRIS (Bisnis et al., 2024). Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan pengguna terhadap kredibilitas penyedia layanan, keamanan sistem, dan keandalan aplikasi pembayaran digital. Sementara itu, keamanan berkaitan dengan perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi pengguna. Semakin tinggi tingkat kepercayaan dan keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin besar

kemungkinan seseorang memutuskan menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Penelitian ini didukung oleh teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Utaut, 2022). Dalam teori TAM dijelaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi. Sementara teori UTAUT menjelaskan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, serta kondisi pendukung. Dalam konteks penggunaan QRIS, kepercayaan dan keamanan menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan teknologi pembayaran digital.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS (Terhadap & Menggunakan, 2023). Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Ahmad Mujianur menemukan bahwa keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa (Ramli, 2024). Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai sistem pembayaran digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (Akbar et al., 2023). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel melalui analisis statistik, sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri dari kepercayaan dan keamanan, sedangkan variabel dependen adalah keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang berlokasi di Jalan Lintas Jambi-Muara Bulian KM.16, Simpang Sungai Duren, Muaro Jambi. Penelitian dilakukan pada tahun 2025 dengan subjek penelitian mahasiswa angkatan 2022 yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2022 UIN STS Jambi yang berjumlah 2.816 mahasiswa. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 350 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling karena populasi memiliki karakteristik yang beragam berdasarkan fakultas (Nugroho et al., 2026). Teknik ini digunakan agar setiap kelompok dalam populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi responden sesuai dengan proporsi jumlah mahasiswa pada masing-masing fakultas.

Tabel 2 Distribusi Sampel Penelitian

NO	Fakultas	Jumlah Sampel
1	Adab dan Humaniora	16
2	Dakwah	16
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	79
4	Syariah	57
5	Tarbiyah dan Keguruan	123
6	Sains dan Teknologi	39
7	Ushuludin	20
	Total	350

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel kepercayaan, keamanan, dan keputusan penggunaan QRIS. Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui Google Form agar memudahkan proses pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kepercayaan (X1) dan keamanan (X2), serta satu variabel dependen yaitu keputusan penggunaan QRIS

(Y) (Fikri et al., 2025). Variabel kepercayaan diukur berdasarkan keyakinan responden terhadap kredibilitas dan keandalan sistem pembayaran QRIS. Variabel keamanan diukur berdasarkan persepsi responden terhadap perlindungan data dan keamanan transaksi digital. Sementara itu, variabel keputusan penggunaan diukur berdasarkan intensitas dan keyakinan responden dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS (Fernanda et al., 2022). Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model). Evaluasi outer model dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas terdiri dari convergent validity dan discriminant validity, sedangkan uji reliabilitas menggunakan nilai composite reliability dan Cronbach's alpha.

Selanjutnya, evaluasi inner model dilakukan dengan melihat nilai R-Square untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik bootstrapping dengan melihat nilai t-statistic dan p-value untuk mengetahui signifikansi hubungan antar variabel penelitian.

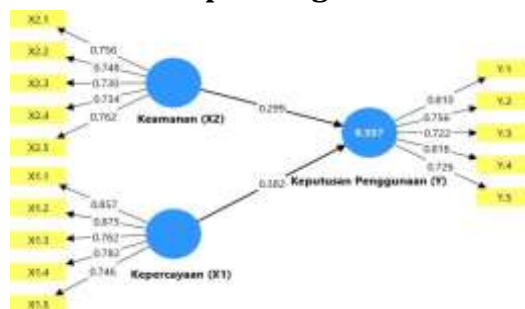
Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji Kualitas Data (*Convergent Validity*)

Pengujian convergent validity dilakukan untuk mengetahui sejauh mana indikator mampu merepresentasikan konstruk laten yang diukur. Dalam penelitian ini, convergent validity dievaluasi melalui nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Suatu indikator dinyatakan valid apabila memiliki nilai outer loading di atas 0,50, sedangkan konstruk dinyatakan memenuhi convergent validity apabila nilai AVE lebih besar dari 0,50.

Gambar 3.1 Output Diagram Outer Model



Sumber Data: Output SmartPLS 4.1.1.7

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4.1.1.7, seluruh indikator pada variabel kepercayaan, keamanan, dan keputusan penggunaan memiliki nilai outer loading di atas 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator mampu menjelaskan konstruk yang diukur dengan baik sehingga memenuhi syarat validitas konvergen. Dengan demikian, model pengukuran layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Selain melalui outer loading, convergent validity juga dinilai menggunakan Average Variance Extracted (AVE). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai AVE variabel kepercayaan sebesar 0,650, keamanan sebesar 0,557, dan keputusan penggunaan sebesar 0,589. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat convergent validity. Artinya, konstruk dalam penelitian ini mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikator yang digunakan.

Discriminant Validity

Uji discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki karakteristik yang berbeda dengan konstruk lainnya. Pengujian ini dilakukan melalui nilai cross loading dan Fornell-Larcker Criterion. Berdasarkan hasil cross loading, seluruh indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk yang diukur dibandingkan dengan konstruk lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator lebih mampu menjelaskan variabelnya sendiri dibandingkan variabel lain, sehingga model memenuhi syarat discriminant validity.

Selanjutnya, pengujian discriminant validity juga dilakukan menggunakan metode Fornell-Larcker Criterion. Hasil pengujian menunjukkan bahwa akar kuadrat

AVE pada masing-masing konstruk memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk lainnya. Sebagai contoh, variabel kepercayaan memiliki nilai sebesar 0,806 yang lebih tinggi dibandingkan korelasinya dengan variabel keamanan maupun keputusan penggunaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah memenuhi syarat discriminant validity dan mampu membedakan setiap konstruk dengan baik.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi indikator dalam mengukur konstruk penelitian. Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Variabel keamanan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,801 dan Composite Reliability sebesar 0,863. Variabel kepercayaan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,864 dan Composite Reliability sebesar 0,902. Sementara itu, variabel keputusan penggunaan memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,825 dan Composite Reliability sebesar 0,877. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Nilai R-Square

Pengujian model struktural dilakukan menggunakan nilai R-Square untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil pengujian, nilai R-Square pada variabel keputusan penggunaan sebesar 0,357. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, yang berarti bahwa variabel kepercayaan dan keamanan mampu menjelaskan sebesar 35,7% variasi keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN STS Jambi angkatan 2022. Sementara itu, sisanya sebesar 64,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Tabel 4.13 Data hasil f-Square

	R-square
Keputusan Penggunaan	0.357

Sumber Data: Output SmartPLS 4.1.1.7

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan dan keamanan memiliki kontribusi yang cukup dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, meskipun masih terdapat faktor lain yang juga berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

Nilai f-Square

Pengujian f-Square dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel keamanan memiliki nilai f^2 sebesar 0,099 yang termasuk dalam kategori pengaruh kecil. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan memberikan kontribusi terhadap keputusan penggunaan, namun pengaruhnya relatif terbatas.

Tabel 4.13 Data hasil f-Square

	f-square
Keamanan X2. -> Keputusan Penggunaan Y.	0,099
Kepercayaan X1. -> Keputusan Penggunaan Y.	0,163

Sumber Data: Output SmartPLS 4.1.1.7

Sementara itu, variabel kepercayaan memiliki nilai f^2 sebesar 0,163 yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang. Artinya, kepercayaan memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan keamanan dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan menjadi faktor yang lebih dominan dibandingkan keamanan dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN STS Jambi angkatan 2022.

Uji Hipotesis (*Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode bootstrapping untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam model penelitian. Suatu hubungan dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 dan nilai p-value lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai original sample sebesar 0,382, nilai t-statistic sebesar 6,193, dan p-value sebesar 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Selain itu, variabel keamanan juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai original sample sebesar 0,299, nilai t-statistic sebesar 5,012, dan p-value sebesar 0,000. Dengan demikian, hipotesis kedua juga diterima.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan dan keamanan yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi pula keputusan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Pembahasan

Pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN STS Jambi angkatan 2022. Hal ini dibuktikan melalui nilai t-statistic sebesar 6,193 yang lebih besar dari 1,96 serta nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap QRIS, maka semakin tinggi pula keputusan mereka untuk menggunakan QRIS dalam aktivitas transaksi sehari-hari.

Kepercayaan merupakan faktor penting dalam penggunaan teknologi pembayaran digital karena berkaitan dengan keyakinan pengguna terhadap keamanan, keandalan, dan kredibilitas sistem. Mahasiswa cenderung menggunakan QRIS apabila mereka merasa bahwa sistem tersebut mampu memberikan perlindungan terhadap data pribadi dan transaksi keuangan. Selain itu, dukungan

dari Bank Indonesia sebagai regulator resmi juga meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap keamanan dan legalitas penggunaan QRIS.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori UTAUT yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung. Dalam konteks ini, kepercayaan menjadi salah satu aspek penting yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran non-tunai.

Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Dengan demikian, kepercayaan menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan penggunaan sistem pembayaran digital di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN STS Jambi angkatan 2022. Hal ini dibuktikan melalui nilai t-statistic sebesar 5,012 yang lebih besar dari 1,96 serta nilai p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Keamanan menjadi salah satu faktor utama dalam penggunaan sistem pembayaran digital karena berkaitan dengan perlindungan data pribadi dan keamanan transaksi pengguna. Mahasiswa akan lebih cenderung menggunakan QRIS apabila mereka merasa aman dalam melakukan transaksi dan yakin bahwa sistem mampu melindungi informasi keuangan mereka dari risiko penyalahgunaan maupun kebocoran data.

QRIS sebagai sistem pembayaran digital yang terstandarisasi oleh Bank Indonesia memberikan jaminan keamanan melalui pengawasan sistem, perlindungan data pengguna, serta prosedur transaksi yang jelas. Kondisi ini menciptakan rasa aman bagi mahasiswa dalam menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa persepsi pengguna terhadap kemudahan dan manfaat teknologi akan memengaruhi penerimaan penggunaan teknologi tersebut. Dalam konteks penelitian ini, keamanan menjadi salah satu bentuk persepsi positif yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan QRIS secara berkelanjutan.

Pengaruh Kepercayaan dan Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS

Berdasarkan hasil pengujian model struktural, diperoleh nilai R-Square sebesar 0,357 yang menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan keamanan secara simultan mampu menjelaskan 35,7% variasi keputusan penggunaan QRIS. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan keamanan memiliki kontribusi yang cukup dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada mahasiswa UIN STS Jambi angkatan 2022.

Secara bersama-sama, kepercayaan dan keamanan menjadi pertimbangan utama mahasiswa dalam menggunakan sistem pembayaran digital. Mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan kemudahan transaksi, tetapi juga memperhatikan tingkat keamanan dan keandalan sistem yang digunakan. Ketika mahasiswa merasa bahwa QRIS aman, terpercaya, dan mampu memberikan kenyamanan dalam bertransaksi, maka keputusan penggunaan QRIS akan meningkat.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain di luar model penelitian yang memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, seperti persepsi manfaat, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, dan kebiasaan penggunaan teknologi digital. Oleh karena itu, peningkatan penggunaan QRIS tidak hanya memerlukan penguatan aspek keamanan dan kepercayaan, tetapi juga perlu didukung oleh faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dalam bertransaksi secara digital

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan dan keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Angkatan 2022. Kepercayaan menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan penggunaan QRIS. Mahasiswa cenderung menggunakan QRIS ketika mereka memiliki keyakinan terhadap kredibilitas penyelenggara layanan, keandalan sistem transaksi, serta kemampuan QRIS dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam aktivitas pembayaran digital. Tingginya tingkat kepercayaan tersebut mendorong Mahasiswa untuk menjadikan QRIS sebagai alternatif pembayaran non-tunai dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, faktor keamanan juga berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Jaminan keamanan transaksi, perlindungan data pribadi, serta kemampuan sistem dalam meminimalisir risiko penyalahgunaan transaksi memberikan rasa aman bagi Mahasiswa saat menggunakan QRIS. Semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan pengguna, maka semakin tinggi pula kecenderungan Mahasiswa untuk menggunakan QRIS secara berkelanjutan.

Secara simultan, kepercayaan dan keamanan mampu memberikan kontribusi yang cukup dalam menjelaskan keputusan penggunaan QRIS pada Mahasiswa UIN STS Jambi Angkatan 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersama-sama membentuk persepsi positif Mahasiswa terhadap penggunaan sistem pembayaran digital. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa keberhasilan implementasi QRIS tidak hanya bergantung pada kemudahan teknologi, tetapi juga sangat ditentukan oleh kemampuan sistem dalam membangun kepercayaan pengguna serta memberikan jaminan keamanan yang optimal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas layanan, penguatan sistem keamanan, serta menjaga kredibilitas penyelenggara layanan menjadi langkah penting dalam meningkatkan penggunaan QRIS di kalangan Mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Ahmad Mujianur, Maslichah, Dewi Diah Fakhriyyah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan, Keamanan, dan Lifestyle Terhadap Penggunaan Sistem Digital QRIS oleh Mahasiswa Universitas Islam Malang.", *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 14, no. 01 (2025). <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/issue/view/1740>.
- Aderia Hanifa Ananda Dan Nova Mardiana, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Keamanan, Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Penggunaan QRIS Sebagai Metode Pembayaran Di Bandar Lampung.", *Jurnal Bisnis Kreatif dan Inovatif* 2, no 3 (2025). <https://doi.org/10.61132/jubikin.v2i3.853>.
- Akbar, R., Sukmawati, U. S., & Katsirin, K. (2023). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif (Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi)*. 1(3). <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>
- Bisnis, D., Publikasi, J., Manajemen, I., Anggraini, M. S., & Anggraeni, E. (2024). *Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan Terhadap Pelaku Usaha Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Dalam Persepektif Bisnis Syariah (Studi Pada UMKM di Bandar Lampung) berbasis shared delivery channel yang digunakan untuk menstandarsasi transaksi*

pembayaran. 3(3).

- Desfitriady, Winda Nur Afifah, Awalia Latifa Mayda Ikrimah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Shopee.", *JPEKBM* 7, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i2.3157>.
- Dyah Febriyani dan Tri Gunarsih, "Apakah Trust Memdiiasi Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease Of Use Terhadap Minat Penggunaan Qris?", *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha* 33, no. 2 (2025). <https://doi.org/10.32477/jkb.v33i2.1180>.
- Fahreza, A. R., Aziz, A., Alim, A., Kurniawan, A., & Mulazid, S. (2026). *Integrasi QRIS, E-Wallet, Dan Media Sosial Sebagai Strategi Fundraising Digital Pada Pesantren Modern Di Indonesia*. 4, 1078–1087.
- Fernanda, J. W., Luthifiana, V., Akhyar, M. K., Sunan, J., No, A., Kota, K., Kediri, K., & Timur, J. (2022). *Analisis Partial Least Square Structural Equation Model (PLS-SEM) untuk Pemodelan Penerimaan Sistem Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah (JIBAS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri*. 15(2), 292–297.
- Fikri, M., Herlina, L., & Winar, I. (2025). *Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Instrumen Transaksi Keuangan Digital pada Generasi Z di Kota Bandung*. 9097–9108.
- Ikhtiyar Prasetyani dan Tri Harsini Wahyuningsih. "Pengaruh Sumber Informasi, Keamanan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee.", *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi Volume 10*, no. 2 (2019). <https://ejournal.janabadra.ac.id/index.php/jurnalefektif/article/viewFile/1054/714>.
- Ilya Nur Rahmawati, Budi Sukardi. "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Transaksi Menggunakan QRIS: Studi Masyarakat Solo Raya," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.5441>.
- Ilmiah, J., Dan, E., Putri, S., Sinulingga, B., Irwan, M., & Nasution, P. (2024). *PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL: PERSPEKTIF MASA DEPAN*. 2(12), 25–35.
- Ilmiah, J., & Pendidikan, W. (2025). *Digitalisasi Transaksi Dengan Qris: Analisis Tingkat Konsumsi Mahasiswa Di Era Modern Intan Maharani Putri Setiawan¹, Nailah Muzdalifah GP² Politeknik Negeri Bandung*. 11(June), 131–141.
- Melisa Tania Putri, Atika Jauharia Hatta, Cahyo Indraswono. "Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Di Yogyakarta", *JEB*, 17 no. 3 (2023). <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>.
- Muhammad Rayhan, Nursaidah, Tatit Diah. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Qris pada UMKM Se-Kota Jember," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* 6, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2759>

- Muninggar, R. A., Rahardiansah, T., Magister, S., Hukum, I., Trisakti, U., Hukum, F., & Trisakti, U. (2024). *Pemberdayaan Hukum Pembayaran Digital melalui Penggunaan Teknologi Quick Response Code Indonesian Standar di Masyarakat*. 6.
- Nugroho, A., Huda, N., Hermina, D., & Negeri, U. I. (2026). 3 1,2,3. 12, 41–52. *Ramli*. (2024). 08(02), 1–13.
- Riflan Buluati, Deby R. Karundeng, Moh. Afan Suyanto. “Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kepercayaan Bertransaksi Terhadap Minat Menggunakan QRIS (Quick Response Indonesian Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Boalemo”, *Wahana* 75, no. 2 (2023). <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/whn>.
- Rina Dwi Aprianti, Esya Alhadi, Markoni Badri “Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggunakan QRIS Livin’ By Mandiri pada Bank Mandiri”, *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis* 3, no 2 (2023). <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>.
- Rizal Syahri Alfani, Kurnia Rina Ariani. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Qris)”, *Edunomika* 08, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11256>.
- Rusminah Hs, Hilmiati, M. Ilhamudi. “Analisis Perceived Risk Dan Trust Terhadap Keputusan Penggunaan Quick Response Indonesia Standar (QRIS)”, *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)* 10, no 04 (2024). <https://doi.org/10.29303/jseh.v10i4.716>.
- Segari, M., Rahadhini, M. D., Manajemen, P., Ekonomi, F., Slamet, U., & Surakarta, R. (2025). *Pengaruh Kemudahan Penggunaan , Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa UNISRI Surakarta*. 2(2), 3364–3381.
- Sistem, D., & Indonesia, P. (2022). *PARTISIPASI BANK INDONESIA DALAM PENGATURAN*. 51, 271–286.
- Teknologi, T. (2025). *Peran literasi digital, adaptabilitas dan self efficacy dalam memengaruhi kesiapan kerja gen z di era transformasi teknologi*. 8(1), 41–52. Terhadap, K., & Menggunakan, K. (2023). 1) , 2) 12. 08(01), 1–8.
- Utaut, P. M. (2022). *No Title*. 21(5), 1–22.
- Wijayanto, J., Suriadi, L. O., Anam, S., & Oleo, U. H. (2024). *Analisis pembayaran nontunai dengan qris terhadap total transaksi di kota kendari*. 9, 107–111.
- Yuni Yuniarti, Listri Herlina “Analisis Persepsi Kemudahan dan Keamanan Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital Terhadap Minat Gen Z Dalam Menggunakan QRIS di Kota Bandung”, *Al-Zayn:Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 3, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1798>.